



ISLAMIC
DEVELOPMENT BANK



UIN WALISONGO
SEMARANG

FAHAM KEAGAMAAN
KOMUNITAS “ISLAM BUGIS”
DI LERENG GUNUNG MERAPI
MAGELANG, JAWA TENGAH

Dr. Mahsun, M.Ag.
NIP.: 196711132005011001

DOCTORAL RESEARCH

Dibiayai Oleh IsDB - UIN Walisongo Semarang
Tahun Anggaran 2015

SURAT KETERANGAN

PERNYATAAN KEASLIAN

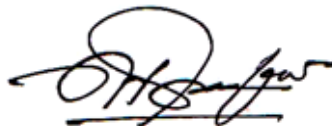
Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Lengkap : Dr. M A H S U N, M.Ag.
NIP : 196711132005011001
Tempat/Tgl Lahir : Grobogan, 13 November 1967
Jenis Kelamin : (Pria/~~Wanita~~)
Agama : Islam
Status Perkawinan : Kawin
Pekerjaan : Pegawai Negeri Sipil (Dosen)
Pangkat/Golongan : Penata Tk. I/III (d)
Jabatan Fungsional : Lektor.

Dengan ini menyatakan bahwa Laporan Penelitian ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian penulis, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Semarang, 20 November 2015.

Yang menyatakan,



Dr. M A H S U N, M.Ag.

NIP. 196711132005011001.

ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh munculnya faham keagamaan yang unik bernama “Islam Bugis” di Kecamatan Dukun, kabupaten Magelang, sebuah kawasan di Lereng Gunung Merapi. Keunikan faham tersebut terletak pada doktrin dan misi keagamaannya. Salah satu doktrinnya adalah bahwa kesalehan sosial lebih penting dari pada kesalehan pribadi. Padahal sesungguhnya sebaliknya karena kesalehan pribadi menjadi landasan pacu bagi kesalehan sosial.

Masalah yang dikaji dalam penelitian ini difokuskan pada dua pertanyaan yaitu Pertama, bagaimana asal-usul faham keagamaan komunitas “Islam Bugis”? Kedua, faktor apakah yang mempengaruhi munculnya faham keagamaan tersebut?

Temuannya adalah; *Pertama*, Faham komunitas “Islam Bugis” berdiri sekitar tahun 2000 oleh dua tokoh utama H. Ngafifuddin dan Zazid. Secara Genealogis, faham itu muncul setelah dua tokoh ini belajar dari Imron seorang alumni Pesantren Al-Iman Muntilan, Kabupaten Magelang. Dilihat dari asal-usulnya faham ini dapat dikategorikan sayap dari Muhammadiyah Puritan di satu sisi dan juga Muhammadiyah Abangan di sisi yang lain.

Kedua, faktor yang mempengaruhi timbulnya faham ini terdiri dari faktor internal dan eksternal. Faktor internal berupa pemahaman keagamaan bahwa Islam itu satu yaitu yang diterangkan dalam Al-Qur’an dan assunnah, sehingga tidak perlu mencari dari sumber selain itu. Faktor internal berikutnya adalah adanya motivasi untuk melakukan univikasi Islam agar tidak terkotak-kotak menjadi beberapa kelompok. Adapun faktor eksternal yang mempengaruhi munculnya faham ini adalah terdiri dari faktor sosial, budaya, dan ekonomi.

Kata kunci: Purifikasi, univikasi, kesalehan.

KATA PENGANTAR

الحمد لله الذي أرسل رسوله بالهدى ودين الحق ليظهره على الدين كله

والصلاة والسلام على رسول الله وعلى آله وصحبه ومن والاه أما بعد:

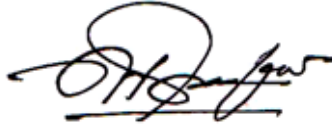
Setelah melalui proses penelusuran data di lapangan maupun di pustaka, d dilakukan pengerjaan dengan baik, anakhirnya penelitian ini dapat selesai dengan lancar tanpa kendala yang berarti atas dukungan semua pihak, khususnya Project Implementasion Unit (PIU) UIN Walisongo yang telah sudi memberikan biaya penelitian secara kompetitif dan memebrikan biaya pelatihan pendalaman materi penelitian ke Beijing Language Culture University (BLCU) China. Oleh karenanya kiranya peneliti perlu mengucapkan terima kasih kepada pihak-pihak sebagai berikut:

1. Prof. Dr. H. Muhubbin, M.Ag. selaku rektor UIN Walisongo Semarang.
2. Dr. H. Sholihan, M.Ag. selaku ketua LP2M UIN Walisongo Semarang.
3. Dr. H. Musahadi, M.Ag. selaku ketua Project Implementasion Unit (PIU) UIN Walisongo Semarang.
4. Prof. Sifuzhen dan Dr. Matieshi yang telah membantu memberikan pencerahan dan memberikan fasilitasi selama penulis berkunjung di BLCU China.
5. Dr. H. Akhmad Arif Junaidi, M.Ag. selaku Dekan fakultas syari'ah UIN Walisongo Semarang.
6. Rachel dan Crew yang telah meluangkan waktu menjadi guide selama penulis di Beijing China.
7. Ahmad Ghufron yang telah tulus membantu peneliti dalam editing hasil wawancara dengan para nara sumber.
8. Istriku dr. Hj. Ma'sumah dan anak-anakku, Syauqi, Faza, Ata yang telah mengikhhlaskan waktunya terganggu selama penelitian ini dilakukan.
9. Seluruh nara sumber yang telah tulus meluangkan waktu untuk diwawancara selama penelitian ini berlangsung.

Akhirnya harus dikatakan tiada gading yang tak retak. Penelitian ini masih jauh dari sempurna. Oleh karenanya tegur sapa dan kritik yang membangun selalu peneliti harapkan guna perbaikan lebih lanjut. Semoga karya yang kecil ini ada manfaatnya. Amin.

Semarang, 20 November 2015.

Penulis,

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Dr. Mahsun', with a horizontal line underneath.

Dr. Mahsun, M.Ag.

NIP. 196711132005011001

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Berdasarkan Surat Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No. 158/19⁸⁷ dan No. 0543 b/U/1987, tanggal 22 Januari 1988.

A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama Latin	Huruf Latin	Keterangan
ا	alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	ba'	b	Be
ت	ta'	t	Te
ث	ša'	ś	Es (dengan titik di atas)
ج	jim	j	Je
ح	ħa'	ħ	Ha (dengan titik di bawah)
خ	kha'	kh	Ka dan Ha
د	dal	d	De
ذ	žal	ž	Zet (dengan titik di atas)
ر	rā'	r	Er
ز	zai	z	Zet
س	Sin	s	Es
ش	syin	sy	Es dan Ye
ص	šad	š	Es (dengan titik di bawah)
ض	ḍad	ḍ	De (dengan titik di bawah)
ط	ṭa'	ṭ	Te (dengan titik di bawah)
ظ	žā'	ž	Zet (dengan titik di bawah)

ع	‘ain	‘	koma terbalik di atas
غ	gain	g	Ge
ف	fa’	f	Ef
ق	qaf	q	Qi
ك	kaf	k	Ka
ل	lam	l	El
م	mim	m	Em
ن	nun	n	En
ه	ha’	h	Ha
و	wawu	w	We
ء	hamzah	’	Apostrof
ي	ya’	y	Ye

B. Konsonan Rangkap

Konsosnan rangkap, termasuk tanda *syaddah* ditulis rangkap.

متعدين عدة	ditulis ditulis	muta‘aqqidīn ‘iddah
---------------	--------------------	------------------------

C. *Tā’ Marbūṭah* di Akhir Kata

1. Bila dimatikan ditulis h, kecuali untuk kata-kata Arab yang sudah terserap menjadi bahasa Indonesia.

هبة جزية	ditulis ditulis	hibbah jizyah
-------------	--------------------	------------------

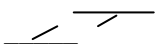
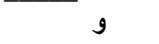

Bila diikuti dengan kata sandang “al” serta kedua bacaan itu terpisah, maka ditulis dengan h.

كرامة الأولياء	ditulis	karāmah al- auliya’
----------------	---------	------------------------

2. Bila *tā’ marbūṭah* dihidupkan karena berangkai dengan kata lain ditulis t.

زكاة الفطر	ditulis	zakātul fiṭri
------------	---------	---------------

D. Vokal pendek

	kasrah	ditulis	i
	fatḥah	ditulis	a
	ḍammah	ditulis	u

E. Vokal Panjang

fat ḥah + alif جاهلية	ditulis	ā
fat ḥah + ya' maqṣūroh	ditulis	jāhiliyyah
يسعى	ditulis	ā
kasrah + ya' mati	ditulis	yas'a
كريم	ditulis	ī
ḍammah + wawu mati	ditulis	karīm
فروض	ditulis	ū
		furūd

F. Vokal Rangkap

fatḥah + ya' mati بينكم	ditulis	ai
fatḥah + wawu mati	ditulis	bainakum
قول	ditulis	au
		qaulun

G. Vokal-vokal Pendek yang Berurutan dalam Satu Kata Dipisahkan dengan Apostrof (')

أنتم	ditulis	a'antum
------	---------	---------

H. Kata Sandang *Alīf + Lām*

1. Bila diikuti huruf *qamariyyah* ditulias al-

البقرة	ditulis	al-baqarah
--------	---------	------------

1. Bila diikuti huruf *syamsiyyah*, ditulis dengan menggandakan huruf *syamsiyyah* yang mengikutinya serta menghilangkan huruf *l* (el)-nya atau ditulis seperti ketika diikuti huruf *qamariyyah* ditulis al-

السَّمَاءُ الشَّمْسُ	ditulis ditulis	as-samā'/al-samā' asy-syams/al-syams
-------------------------	--------------------	---

I. Kata dalam Rangkaian Frase dan Kalimat

Ditulis menurut bunyi pengucapannya atau dipisah seperti kata aslinya.

ذَوِي الْفُرُوضِ أَهْلُ السَّنَةِ	ditulis ditulis	żawil furūḍ/żawī al-furūḍ ahlussunnah/ahl as-sunnah/ahl al-sunnah
--------------------------------------	--------------------	--

J. Ya' nisbah jatuh setelah harakat kasrah ditulis *iy*

مَنْهَجِيّ قَوْلِيّ	ditulis ditulis	Manhajiy Qauliy
------------------------	--------------------	--------------------

DAFTAR ISI

	Hlm.
HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
PERNYATAAN KEASLIAN.....	iii
ABSTRAK.....	iv
KATA PENGANTAR	v
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN.....	vii
DAFTAR ISI.....	xi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	16
C. Pembatasan Masalah.....	16
D. Signifikansi Penelitian.....	17
E. Kajian Riset Sebelumnya.....	19
F. Kerangka Teori.....	23
G. Metode Penelitian.....	26
H. Sistematika Penulisan.....	28
BAB II PERAN AGAMA DAN ILMU PENGETAHUAN DALAM KEHIDUPAN	
A. Pengertian Agama dan Ilmu Pengetahuan.....	30
B. Hubungan Ilmu Pengetahuan dan Agama.....	37
C. Peran Ilmu Pengetahuan dalam Perilaku.....	52
D. Pengaruh Pemahaman Keagamaan Terhadap Prilaku Keagamaan.....	55

E. Agama dan Eksistensi Kehidupan: Upacara Kurban di China.....	57
BAB III KOMUNITAS “ISLAM BUGIS” DAN PERILAKU KEAGAMAANNYA	
A. Asal-usul Komunitas “Islam Bugis” dan Pemahaman Keagamaannya.....	62
B. Demografi Lokasi Penelitian.....	64
C. Pemahaman dan Perilaku Keagamaan Komunitas “Islam Bugis”.....	68
D. Usaha Ekonomi dan Kesalehan Sosial.....	73
E. Pemahaman Komunitas “Islam Bugis” terhadap Kewajiban Shalat Lima Waktu.....	76
BAB IV IBADAH DAN BEKERJA: SEBUAH ANALISIS FAHAM KEAGAMAAN KOMUNITAS “ISLAM BUGIS”	
A. Asal-usul Fahaman Keagamaan “Islam Bugis” ...	81
B. Faktor yang Mempengaruhi Munculnya Fahaman Keagamaan “Islam Bugis”.....	89
BAB V PENUTUP	
A. Simpulan.....	98
B. Rekomendasi.....	99
C. Kata Penutup.....	101
DAFTAR PUSTAKA.....	102
Lampiran 1: CURRICULUM VITAE.....	108